

PENGUATAN KALIMAT PASSIVE VOICE DALAM PENGAYAAN MATERI BAHASA INGGRIS DI SMA PGRI WAENA

Emon Paranoan

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Ekonomi, Sastra, dan Sosial Politik
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
Jl. Raya Sentani-Padang Bulan, Jayapura
paranoanemon@gmail.com

Abstrak

Kalimat Pasif atau Passive Voice merupakan bagian dari tatanan Gramatikal dalam Bahasa Inggris yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi para Pelajar atau orang lain yang sedang mempelajari Bahasa Inggris. Tentunya untuk mengenal dan mengaplikasikan Kalimat pasif atau Passive Voice baik secara lisan maupun tulisan maka tentunya seseorang yang sedang belajar kalimat Pasif harus memiliki kemampuan kompetensi pemahaman dasar Tenses yang baik. Kalimat Pasif atau Passive Voice merupakan bagian materi pengayaan di Sekolah Menengah Umum (SMA) yang sering kali menjadi penekanan para Guru dalam proses pelaksanaan Penguatan Kalimat Pasif atau Passive Voice dalam proses pengayaan yang di SMA PGRI Waena. Kelemahan yang ditemukan secara awal dalam bagian kegiatan ini adalah, para Siswa dan Siswi belum memiliki kemampuan dasar tentang pengenalan dan bentuk soal kalimat pasif atau Passive Voice dalam materi ujian Nasional, sehingga Kegiatan ini pun mencoba untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh Mitra. Ada tiga poin penting yang menjadi fokus materi kegiatan PKM Mandiri yaitu Pengenalan bentuk kalimat pasif dalam tiga bentuk yaitu “ **Identifikasi Tenses, Identifikasi Subject dan Identifikasi by**”. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu lebih dengan memberikan bentuk soal dan strategi dalam menyelesaikan setiap soal pada setiap tiga tipe soal yang ada dalam kalimat pasif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dan siswi pada pengenalan kalimat pasif pada ketiga tipe bentuk yaitu “ Identifikasi Tenses, Identifikasi Subject, dan Identifikasi by, masih sangat rendah. Hasil kegiatan ini tentunya menjadi suatu rekomendasi bagi pihak Sekolah untuk terus mengembangkan Penguatan ketiga bentuk kalimat pasif dalam meningkatkan kemampuan siswa dan siswi dalam tatanan gramatikal kalimat pasif sehingga capaian kompetensi kemampuan dalam menjawab soal kalimat pasif dalam soal Ujian Nasional kedepan akan jauh lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Penguatan, Passive Voice, Pengayaan, SMA PGRI*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan suatu kepekaan sosial secara mendasar dari sudut pandang Pendidikan. Pendidikan di Kota Jayapura tentunya perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak stakeholder untuk dapat meningkatkan suatu kualitas SDM yang baik. SMA PGRI Waena adalah merupakan fokus perhatian dari kami selaku pelaku Pendidikan yang terus memperhatikan kualitas Proses Pembelajaran dan pemahaman kompetensi Gramatikal dalam Materi Bahasa Inggris. Kegiatan ini berfokus pada suatu kegiatan untuk memperkaya pengetahuan Kompetensi Gramatikal Siswa dan Siswi SMA PGRI Waena yang berada pada kelas 3 baik di Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kegiatan ini bertujuan untuk menopang proses Pengayaan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Judul Kegiatan ini adalah “**Penguatan Kalimat Passive Voice Dalam Pengayaan Materi Bahasa Inggris di SMA PGRI Waena**”. Permasalahan yang ditemukan oleh Mitra Sekolah adalah Siswa dan Siswi belum memahami secara baik bentuk implementasi Soal Kalimat Pasif dalam Ujian Nasional yang terbentuk dalam tiga bagian implementasi soal, sehingga poin inilah yang mendasari kami dalam melaksanakan kegiatan Penguatan Materi Gramatikal Bahasa Inggris ini dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan Siswa dan Siswi SMA PGRI secara khusus dalam Topikalisasi Kalimat Pasif. Dengan adanya kondisi permasalahan yang ditemukan ini, maka sekolah PGRI yang menjadi mitra program PKM Mandiri diharapkan dapat memberikan ruang dan kesempatan dalam menyelesaikan masalah mendasar yang mereka hadapi di lapangan. Program Penguatan Kalimat Passive Voice dalam Proses pengayaan yang menjadi salah satu bagian yang cukup dibutuhkan dalam proses pengayaan materi Ujian Bahasa Inggris karena para Siswa dan Siswi di SMA PGRI memiliki keterbatasan pemahaman dalam bagian ini. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat

secara mandiri ini adalah (a) Menumbuhkan kembali motivasi belajar Bahasa Inggris bagi siswa dan siswi Papua dengan penguatan Kalimat Passive Voice, (b) Menambah Pengetahuan Siswa dan Siswi akan Bentuk tipe Soal dalam Kalimat Pasif. Kegiatan ini pun memiliki tiga konsep Luaran yang akan dihasilkan dari solusi program PKM Mandiri melalui “Penguatan Kalimat Passive Voice Dalam Proses Pengayaan Materi Bahasa Inggris di Tingkat SMU PGRI” yaitu (1), Proses Penguatan Materi Kalimat Passive Voice akan didesain sederhana mungkin agar dapat dipahami secara baik. (2) Diharapkan akan ada peningkatan Kompetensi Pemahaman Kalimat Passive Voice bagi nilai hasil dari penilaian hasil pembelajaran Bahasa Inggris. (3) Siswa dapat mengenal Tipe – tipe soal dalam kalimat Pasif dalam tipe identifikasi yaitu “Tenses, Subjek dan By.



Gambar 01: Foto Sekolah SMA PGRI Waena – Jayapura

2. Metode pengabdian

Persiapan Pengabdian Masyarakat Mandiri di SMA PGRI Waena adalah sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan PKM Mandiri di SMA PGRI Waena - Jayapura
2. Berkoordinasi dengan Mitra penyelenggara yaitu Guru Penanggung jawab kelas III dan Pihak Kepala Sekolah setempat.
3. Survei lokasi PKM Mandiri
4. Sosialisasi Kegiatan dengan Guru Kelas Bahasa Inggris
5. Menentukan jadwal kegiatan selama 1 Minggu
6. Menentukan Jumlah siswa dan kelas yang akan dijadikan Objek Pembelajaran.

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri mempertimbangkan karakter setiap Siswa dan Siswi Kelas III yang ada di lingkungan SMA PGRI Waena – Jayapura sesuai dengan pendekatan kajian yang ada sebagai berikut :

1. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Inggris masih sangat rendah dan terkadang tidak dapat mengikuti Mata pelajaran secara optimal.
2. Dibutuhkan cara atau metode yang baik dalam meningkatkan kembali daya Tarik Siswa dan Siswi dalam Belajar Bahasa Inggris, secara khusus pada tatanan kompetensi gramatikal kalimat Pasif atau Passive Voice.
3. Menentukan Tiga bagian implementasi soal kalimat Bahasa Inggris pada kalimat Pasif yang sering muncul dalam soal Ujian Nasional dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi yaitu “Identifikasi Tenses, Identifikasi Subject dan Identifikasi By Pada bingkai kalimat Pasif atau Passive voice.

1. Identifikasi Tenses

Dalam bentuk identifikasi Tenses ini dimana bentuk soal kalimat pasif akan terbentuk sesuai dengan struktur tenses yang ada. Setiap tenses dalam Bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat pasif, sehingga siswa dan siswi perlu memiliki kemampuan kompetensi dasar yang baik terkait Tenses.

*“ You seem to be waiting for something these day”
That is true; I am waiting For an interview.*

- a. Called
- b. To call
- c. To call
- d. Calling
- e. **To be called**

Pembahasan:

“ menghubungkan 2 Ver –WaitingCall – dalam sebuah kalimat umumnya menggunakan To kecuali verb tertentu. Subjeck (I) secara makna dan struktur harus dalam bentuk Passive Voice – To be + Verb III. Jadi jawaban yang memungkinkan sesuai dengan Identitas Tenses adalah poin (E) “ To be called”

2. Identifikasi Subject

Konsep yang dibangun dalam identifikasi Subject adalah mengelompokkan antara kelas kata nomina tunggal dan jamak yang melekat pada kata sifat tersebut baik dari aspek kerangka kalimat aktif atau kalimat pasif. Adapun contoh soal pada penelompokan ini adalah:

“ Due to the current financial condition, our budget plan for 2018/2019.....

- a. Needs to review
- b. Needs to be reviewed
- c. Needs review
- d. Is needed to be reviewed
- e. It needs reviewing

Pembahasan :

“ Our budget plan for benda/nomina tunggal, maka maknanya harus passive (Verb +Tobe + Verb III) – needs to be reviewed (Opsional B)

3. Identifikasi By

Kalimat pasif atau passive voice memiliki karakteristik yang paling mendasar yaitu memiliki pemarka tanda yaitu “by”, sehingga kehadiran “by” dalam kalimat perlu ditandai bahwa kalimat itu memerlukan kerangka kalimat Pasif. Adapun contoh soal kalimat pasif dengan identifikasi By yaitu :

*“ Why does the baby next-door keep crying?
'As usual, it by the babysistter,'*

- a. Is neglecting
- b. Is neglected
- c. Neglects
- d. Is to be neglected
- e. Is to be neglect

Pembahasan:

By adalah ciri khusus yang melekat pada kalimat pasif sehingga identitas gramatikal ini memerlukan kerangka “Tobe + Verb III, sehingga jawaban opsional yang tepat adalah ‘ (B) is neglected.

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mandiri di SMA PGRI Waena dilakukan selama tiga kali pertemuan di Bulan Februari Tahun 2020 dan satu kali Pengambilan Data untuk mengetahui hasil dari kegiatan selama tiga hari dalam proses Penguatan Kalimat Pasif dalam Pengayaan Materi Bahasa Inggris. Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan sesuai jadwal Pengayaan di Sekolah tersebut, sehingga keberadaan selama kegiatan di lapangan tidak mengganggu Proses Pengayaan namun kegiatan ini menopang Proses Pengayaan yang sedang berjalan.. Adapun kegiatan di lapangan sebagai berikut :

Tabel.1. Data Peserta Kegiatan PKM Mandiri

No	KELAS IPA	Total Siswa/Siswi	Total Siswa/Siswi yang mengikuti kegiatan PKM Mandiri			
			Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga	Hari keempat
1	IPA 1	34	14	15	10	12
2	IPA 2	27	2	10	7	9
JUMLAH PESERTA			16	25	17	21

Hari Pertama



Gambar 02 : Kegiatan Hari Pertama

Kegiatan pada hari pertama Tanggal 17 Februari 2020 Pada Pengabdian Masyarakat Secara mandiri dengan Topik “Penguatan Kalimat Passif dalam pengayaan materi Bahasa Inggris di SMA PGRI Waena Memaparkan Bagian Materi yaitu ada “ Identifikasi Tenses” atau garis –garis besar Tenses pada Kalimat Pasif. Dalam kegiatan hari pertama ini diikuti oleh 16 Siswa dan Siswi dalam satu kelas. Tujuan dari Topik ini adalah pengenalan bentuk kalimat Pasif dalam berbagai variasi tenses yang ada. Siswa dan Siswi juga mendapatkan remedial materi tentang penanda Passif dalam Tenses dan memperkuat pemahaman siswa dan Siswi akan Tenses itu sendiri. Adapun bentuk materi yang disampaikan adalah:

- a. Past Perfect : I had studied chapter 1 before I began to study Chapter 2 = Had been written
- b. Past : I studied chapter 1 last night = was/were studied
- c. Past Cont. : I was studying when they came = was/were being studied
- d. Past perfect Cont. : I had been studying for two hours before my friends came = had been studied
- e. Present perf : I have already studied chapter 1 = have/has been studied
- f. Present : I study everyday = is/are/ studied
- g. Present Cont.: I am studying right now = is/are being studied
- h. Present Perf Cont. : I have been studying for two hours = have/has been studied
- i. Future Perf. : I will have studied chapter four when you visit me tomorrow = will have been studied
- j. Future : I will study tomorrow = will be studied
- k. Future Cont. : I will studying when they come tomorrow = will be being studied
- l. Future Perf. Cont. : I will have been studying for two hours by the time you arrive ...= will have been studied

Hari Kedua



Gambar 03 : Kegiatan hari kedua

Selanjutnya pada hari yang kedua yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 dihadiri sebanyak 17 Siswa dan Siswi, dalam sesi yang kedua ini mengambil Topik “ Identifikasi Tobe pada kalimat pasif” sebagai bentuk Penguatan Kalimat Pasif pada Siswa dan Siswi SMA PGRI Waena. Walaupun hanya diikuti oleh 25 Siswa dan Siswi namun mereka tetap memiliki motivasi dan semangat yang baik dalam mengikuti Pemaparan Materi Penguatan Kalimat Passif. Adapun bentuk materi yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

- a. Past Perfect : Had + Been + Verb.III
- b. Past : was/were + Verb.III
- c. Past Cont. : Was/Were + Being + Verb.III
- d. Past perfect Cont. : Had + been + Verb.III
- e. Present perf : Have/Has + Been + Verb.III
- f. Present : Is/Are/Am + Verb.III
- g. Present Cont.: Is/Are/Am + Being + Verb.III
- h. Present Perf Cont. : Have/Has + Been + Being + Verb.III
- i. Future Perf. : Modal + Have/Has + Been + Verb.III
- j. Future : Modal + Be + Verb.III
- k. Future Cont. : Modal + be + Being + Verb.III
- l. Future Perf. Cont. : Modal + Have/Has + been + Being + Verb.III

Hari Ketiga



Gambar 04 : Kegiatan Hari Ketiga

Kegiatan di hari yang ketiga yaitu pada tanggal 21 Februari 2020 adalah mengambil topik penguatan Kalimat Pasif “ Identifikasi By” yang diikuti sebanyak 17 Siswa dan Siswa yang masih memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti Pengayaan Penguatan Kalimat Pasif. Adapun bentuk materi dalam topik Penguatan ini adalah menjelaskan bahwa pemarkah kata atau artikel yang dimiliki oleh Kalimat Pasif atau Passive Voice adalah menggunakan penanda “By”. Artinya bahwa penanda “By” ini berhubungan dengan Identifikasi Tenses dan Subjek yang dimiliki oleh Kalimat Pasif atau Passive Voice. Adapaun contoh bentuk Materi Penguatan bentuk ini adalah sebagai berikut.

- a. *Aku “ which by Kharil Anwar is my favorite poem*
 - a. Write
 - b. Wrote
 - c. Has written
 - d. Had written
 - e. Was written
 - f.

Bentuk Opsi jawaban yang memiliki struktur Kalimat Pasif atau Passive Voice adalah “ **Was Written**”.

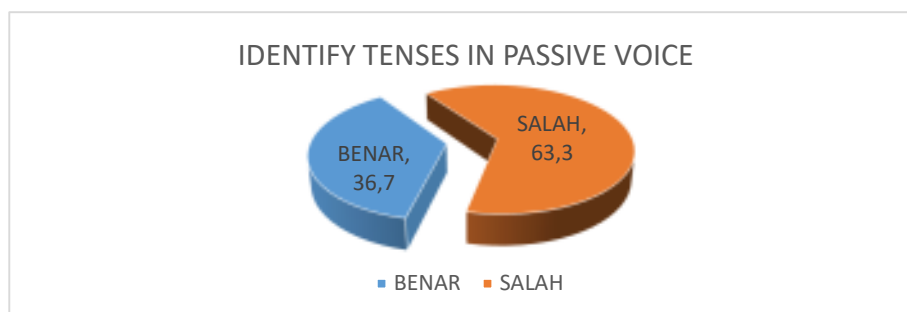
Hari Keempat



Gambar 05 : Kegiatan Evaluasi dan Penutupan

Di hari yang keempat ini dilakukan suatu pengukuran capaian atas proses Kegiatan Penguatan Kalimat Pasif bagi Siswa dan Siswi SMA PGRI selama tiga hari. Adapun Tujuan dari Pengukuran Capaian Penguatan Kalimat Pasif dalam Topik Identifikasi tenses, Subject dan By adalah “Bagaimana kemampuan Kompetensi pengetahuan siswa dan siswi terhadap soal Kalimat Pasif.dalam Bentuk soal “ Identifikasi Tenses, Subjek dan By”. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kompetensi ini adalah menggunakan soal pilihan ganda yang telah didistribusikan pada Tiga bagian Identifikasi dalam Soal Kalimat Pasif. Pengukuran hasil Penguatan Kalimat Pasif atau passive Voice ini melibatkan 21 Siswa dan Siswa yang tingkat kehadirannya kurang baik di hari pertama sampai hari ketiga.

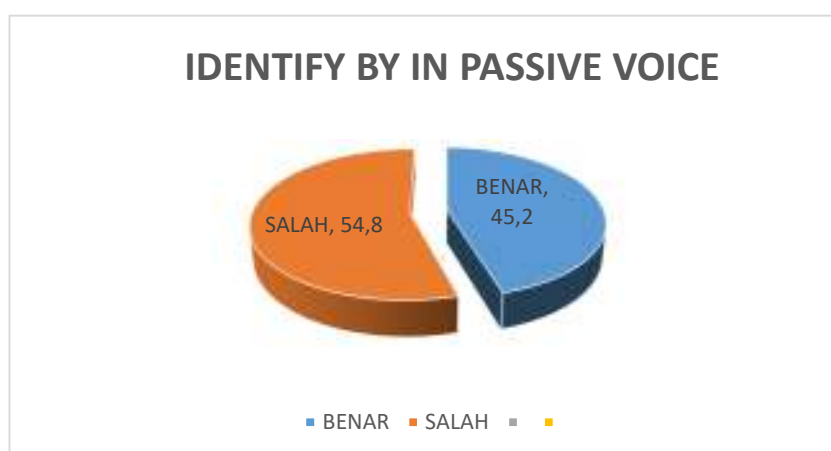
Hasil Capaian Kemampuan pemahaman siswa dan Siswi dalam Penguatan Kalimat Pasif ditunjukkan dalam sebuah data sebagai berikut:



Gambar. 6. Data 1 Tipe Soal Identifikasi Tenses



Gambar 7 . Data 2 Tipe Soal Identifikasi Subjek



Gambar 8. Tipe Soal Identifikasi By

Hasil data diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dan siswi di SMA PGRI Waena Jayapura dalam memahami dan menjawab soal Kalimat Pasif atau Passive Voice pada ketiga kategori soal yang ada pada kalimat Pasif masih sangat rendah, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Poin ini tentunya akan menjadi rekomendasi data awal bagi pihak sekolah atau bahkan pihak yang lain yang akan berperan aktif dalam memberikan Pelatihan atau bahkan pemahaman yang mendalam terkait kalimat pasif atau passive Voice. Tentunya ketiga tipe soal inilah yang selalu muncul dalam soal Ujian Nasional atau bahkan Ujian Masuk Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan Siswa dan Siswi mampu dalam mengatasi dan menjawab ketiga tipe soal ini

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat secara Mandiri dengan Judul “ *Penguatan Kalimat Passive Voice Dalam Pengayaan Materi Bahasa Inggris di SMA PGRI Waena-Jayapura* ”. Menunjukkan hasil yang cukup mendapatkan perhatian khusus kedepan. Dari aspek motivasi belajar Bahasa Inggris dalam proses Pengayaan masih sangat rendah hal ini terbukti dari partisipasi siswa dan siswi yang kurang lebih 40 % yang mengikuti kegiatan Penguatan Kalimat Pasif atau Passive Voice dalam Proses pengayaan. Kemudian dari hasil lain menunjukkan dari data evaluasi bahwa tingkat kesalahan pada Tiga Tipe Soal yaitu “Identifikasi Tenses, Subjek dan By” pada Soal Kalimat Pasif masih sangat rendah, sehingga ini menjadi data awal untuk terus mengembangkan dan melanjutkan kegiatan yang sama. Kesimpulan yang terpenting adalah Siswa dan Siswi sudah dapat mengenal secara baik implementasi dari soal Kalimat Pasif atau Passive Voice karena inti dari Kegiatan ini adalah memperkenalkan kepada Siswa dan Siswi di Sekolah akan ketiga variasi soal yang akan muncul dalam setiap soal yang bertemakan kalimat Pasif.

5. SARAN

Diperlukan startegi yang khusus dalam meningkatkan motivasi Siswa dan Siswi dalam belajar secara khusus Muatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris, bentuk startegi yang bisa direkomendasikan adalah terus membangun hubungan emosional antara Guru dan Siswa dengan pendekatan secara kultural. Selanjutnya Materi Soal Kalimat Pasif atau Passive Voice pada Tiga kategori yaitu “Identifikasi Tenses, Subjek dan By”, Perlu ditingkatkan karena setiap soal Ujian Nasional atau bahkan Solah Ujian Masuk Perguruan Tinggi pasti memuat salah satu tipe soal ini.. dan hal yang ketiga adalah Siswa dan Siswi sudah mengenal secara baik Implementasi Dari soal Bahasa Inggris dalam Kalimat Pasif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Mitra yaitu Pihak Sekolah SMA PGRI Waena telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam kegiatan Penguatan Kalimat passive Voice bagi Siswa dan Siswi di SMA PGRI Waena. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri ini tidak dapat terlaksana tanpa kerja sama yang baik pula bagi Guru Bahasa Inggris yang telah memberikan ruang dan waktu dalam kegiatan yang dimaksud. Dan Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pihak LP2M Universitas Sains dan Teknologi Jayapura yang telah memfasilitasi secara Formal kegiatan ini sehingga dapat berjalan secara baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Allen, W.S. “ Living English Structure: A Practical Book For Foreign Student and Key,” Third Edition Longmans, Green and CO, London 1973
- [2]. Azar, Betty Schramper. (2002). *Understanding and Using English Grammar, Third Edition with Answer key*. Longman
- [3]. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Soal – Soal Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional Tahun 2015
- [4]. Morgan, John, at, “Vocabulary”, Oxford University Press, Oxford, 1986.
- [5]. Murphy R. Raymond, “ Grammar in Use”, Cambridge University Press, USA, Australia, 1994
- [6]. Suprato , Djuria. (2012). *Analisis Kontrastif kalimat Pasif Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*. Journal Humaniora. Vol.3 No.1 April 2012: 290-298.